



## RINGKASAN

**DWI PUTRI LESTARI.** 2021. Proses Pembuatan Konten Informasi Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas. *The Process of Creating Public Information at The Banyumas Regency Communication and Information Office*. Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh SUTISNA RIYANTO.

Keterbukaan informasi publik merupakan salah kewajiban yang harus disampaikan oleh Badan Publik kepada masyarakat. Kewajiban menyebarluaskan informasi publik ini disampaikan dengan cara yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan dalam bahasa yang mudah dipahami. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berjalan dengan cepat seiring dengan perkembangan internet yang hadir di tengah masyarakat. Salah satunya yaitu internet yang dapat meningkatkan akses informasi kepada masyarakat dan memperbaiki pengelolaan layanan pemerintahan menjadi lebih efisien dan transparan.

Laporan akhir ini ditulis untuk menjelaskan proses pembuatan konten informasi publik di Dinkominfo Banyumas. Data dikumpulkan saat mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Dinkominfo Banyumas, Jalan Kolonel Soegiono No. 17, Purwokerto, Jawa Tengah yang berlangsung selama dua bulan terhitung dari tanggal 8 Maret hingga 7 Mei 2021 dengan waktu kerja Senin-Jumat pukul 07.15-15.30 WIB. Data primer dan sekunder dikumpulkan dengan instrumen daftar pertanyaan, kamera, *screen capture*, *recorder*, dan teknik pengumpulan data observasi, partisipasi aktif, wawancara, dan studi pustaka.

Jenis informasi publik yang disediakan oleh Dinkominfo Banyumas menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik ialah informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala, informasi yang wajib diumumkan secara serta merta, informasi yang wajib tersedia setiap saat, dan informasi yang dikecualikan. Informasi publik dikemas dengan desain grafis oleh Dinkominfo Banyumas secara sederhana, kreatif, dan menarik agar proses penyampaian informasi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Media komunikasi yang menggunakan desain grafis dalam penyebaran informasi publik Dinkominfo Banyumas yaitu media *online* dan media cetak.

Pembuatan konten informasi publik tersebut tidak bisa dilakukan oleh desainer sesuai keinginannya sendiri. Desainer perlu mengetahui ketentuan apa saja yang telah ditetapkan oleh Dinkominfo Banyumas dan unsur desain yang akan membuat konten terlihat menarik. Pembuatan konten informasi meliputi tahapan persiapan konsep dan materi, desain, *review* dan evaluasi, serta publikasi.

Aktivitas pembuatan konten informasi publik di Dinkominfo Banyumas dibatasi oleh tiga kendala, yaitu hambatan komunikasi, keterbatasan sarana dan prasana, serta keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Kendala tersebut harus mampu ditangani oleh desainer, agar hasil desain yang dibuat dapat semaksimal mungkin.

Kata kunci: desain grafis, informasi publik, publikasi